

ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA

ANIK SULISTYOWATI

BEDA EFEK PENGURANGAN NYERI PADA PENAMBAHAN IONTOPHORESIS DENGAN EFAC TERHADAP INTERVENSI MWD DAN *ELASTIC BANDAGE* KASUS *DE QUERVAIN SYNDROME*.

Terdiri dari: xv, VI Bab, 96 Halaman, 10 Gambar, 6 Skema, 15 Tabel, 6 Grafik, 11 Lampiran.

De quervain syndrome adalah kasus nyeri akibat pemakaian tangan dalam melakukan pekerjaan yang berulang-ulang sehingga terjadi pembengkakan serta iritasi pada processus styloideus lateralis dan terjadi inflamasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek pengurangan nyeri pada penambahan iontophoresis dengan EFAC terhadap intervensi MWD dan *elastic bandage* kasus *de quervain syndrome*. Sampel terdiri dari 16 penderita *de quervain syndrome* yang dikelompokkan menjadi dua yaitu Kelompok Perlakuan terdiri dari 8 orang dan Kelompok Kontrol terdiri dari 8 orang.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2010 sampai dengan Januari 2011 di RS. Advent Bandung. Penelitian ini menerapkan metode *pre post test control design*. Pengolahan data dan analisa data menggunakan uji *Paired sample test* dan *Independent sample test*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penambahan iontophoresis dengan EFAC terhadap intervensi MWD dan *elastic bandage* sangat berpengaruh pada pengurangan nyeri kasus *de quervain syndrome*. Hasil hipotesis I dan II dengan menggunakan uji *Paired sample test* dapat diketahui bahwa pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol terdapat penurunan nyeri yang signifikan setelah hasil uji membuktikan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan nilai mean atau rerata penurunan nyeri dari sebelum intervensi sampai sesudah intervensi ke VI pada kelompok perlakuan sebesar 71,4% dan kelompok kontrol sebesar 57,4%. Hasil hipotesis III setelah dilakukan uji *Independent sample test* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan efek penurunan nyeri yang signifikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah hasil uji membuktikan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Ada efek pengurangan nyeri pada intervensi MWD dan *elastic bandage* kasus *de quervain syndrome*. 2. Ada efek pengurangan nyeri pada penambahan iontophoresis dengan *efac* terhadap intervensi MWD dan *elastic bandage* kasus *de quervain syndrome*. 3. Ada beda efek pengurangan nyeri pada penambahan iontophoresis dengan EFAC terhadap intervensi MWD dan *elastic bandage*, dengan intervensi MWD dan *elastic bandage* saja pada kasus *de quervain syndrome*.